

## PERANAN OBJEK WISATA MOOI PARK DALAM MENAMBAH PENDAPATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SAOKA KOTA SORONG PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

Alicia Margareicher Tinungki<sup>1</sup>, Ita Pingkan F. Rorong<sup>2</sup>, Krest D. Tolosang<sup>3</sup>

Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [aliciatinungki197@gmail.com](mailto:aliciatinungki197@gmail.com)

### Keywords

### Abstrak

*Tourism, Income, Mooi Park*

*Mooi Park is one of the tourist attractions that is developing in Saoka, Sorong City, Southwest Papua, and has great potential to improve the economy of the local community. This research aims to analyze the role of the Mooi Park tourist attraction in increasing the income of the surrounding community. The method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that the existence of Moooi Park has a positive impact on the economy of the community around the Mooi Park tourist attraction through various sectors, such as increasing business opportunities in the fields of tourism services and trade. Apart from that, the existence of this tourist attraction also creates new jobs that support improving the welfare of the surrounding community. With support from the government and tourism managers, Mooi Park has the potential to become a leading destination.*

*Pariwisata, Pendapatan, Mooi Park*

*Mooi Park merupakan salah satu objek wisata yang berkembang di Saoka, Kota Sorong, Papua Barat Daya, dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan objek wisata Mooi Park dalam menambah pendapatan masyarakat sekitar. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Mooi Park memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata Mooi Park melalui berbagai sektor, seperti peningkatan peluang usaha di bidang jasa pariwisata dan perdagangan. Selain itu, keberadaan objek wisata ini juga menciptakan lapangan kerja baru yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan pengelola wisata, Mooi Park berpotensi menjadi destinasi unggulan.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengembangan objek wisata yang dikelola dengan baik dapat menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di Indonesia, khususnya di wilayah Papua Barat Daya, sektor pariwisata memiliki potensi besar yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Kota Sorong adalah salah satu provinsi paling ujung Indonesia, ada banyak potensi pariwisata antara lain contohnya ada Pulau Buaya, Hutan Mangrove, Hutan Lindung dan masih banyak lagi tempat-tempat wisata lainnya. Objek wisata di Kota Sorong dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang tinggal berada di sekitar objek-objek wisata tersebut jika sekiranya dapat dikelola dengan baik serta mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah.

Pendapatan, menurut Reksopayitno (2009:22), adalah uang yang diterima seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba. Pendapatan juga mencakup berbagai tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Berikut pada gambar tabel 1 menunjukkan data dari Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Hargar Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Sorong mulai dari tahun 2019-2023.

**Tabel 1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Sorong (miliar rupiah), 2019-2023.**

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023	2024
A	Pertanian dan Perikanan	1.428,96	1.390,68	1.397,26	1.1479,15	1.485,47
B	Pertambangan dan penggalian	178,36	181,81	179,56	192,31	203,65
C	Industri Pengolahan	774,70	781,10	821,63	837,15	873,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16,94	18,97	18,21	19,67	21,28
E	Pengadaan Air; pengelolaan	37,31	39,87	44,08	44,32	48,21

	Sampah, Limbah, dan Daur Ulang					
F	Konstruksi	3.553,04	3.408,36	3.129,23	3.036,57	2.659,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.229,54	3.165,23	3.230,90	3.467,16	3.738,76
H	Transportasi dan Pergudagan	1.354,28	1.273,96	1.098,61	1.223,65	1.313,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	233,80	236,76	253,97	289,61	343,00
J	Informasi dan Komunikasi	852,29	958,68	1.017,74	1.046,12	1.077,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	645,54	655,86	687,87	752,05	795,69
L	Real Estat	458,06	456,84	491,15	535,95	560,73
M,N	Jasa Perusahaan	46,96	47,67	48,23	52,38	56,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.875,42	1.807,50	1.812,38	1.925,50	2.929,49
P	Jasa Pendidikan	799,33	803,25	805,71	824,99	858,53
Q	Jasa Kesehatan dan kegiatan	273,31	281,74	301,98	303,33	344,01

	sosial					
R,S,T,U	Jasa Lainnya	137,86	131,06	137,21	144,17	155,96
Produk Domestik Regional Bruto		15.895,71	15.639,29	15.475,71	16.169,13	16.828,67

*Sumber: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain*

Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan statistik pendapatan regional yang dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi hasil pembangunan sekaligus sebagai dasar perencanaan pembangunan ekonomi di suatu wilayah tertentu. Secara sederhana transaksi ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu produsen dan konsumen. Kelompok produsen menggunakan faktor produksi yang berasal dari kelompok konsumen dan digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT), yang mencakup seluruh pengeluaran atas barang dan jasa oleh residen suatu wilayah, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar wilayah domestik suatu daerah. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mencakup seluruh. Di saoka total ada 6 objek wisata alam yang 2 diantaranya milik para pengusaha (Mooi Park dan Saoka Resort) dan 4 objek wisata alam lainnya adalah milik masyarakat. Adapun objek wisata yang saya observasi dari salah satu destinasi wisata yang cukup dikenal masyarakat dan menjadi salah satu icon pariwisata di Kota Sorong yaitu Mooi Park, yang terletak di Kelurahan Saoka. Mooi Park menawarkan daya tarik alam yang unik dengan konsep wisata berbasis alam dan ekowisata. Keindahan alam yang masih asri, ditambah dengan berbagai fasilitas wisata yang tersedia, menjadikan Mooi Park sebagai salah satu tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan local.

Keberadaan objek wisata ini tidak hanya memberikan manfaat bagi sektor pariwisata secara umum, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap perekonomian masyarakat setempat. Banyak warga Saoka yang mulai mengandalkan sektor wisata sebagai sumber pendapatan tambahan, baik melalui usaha kuliner, maupun sektor lainnya yang mendukung industri pariwisata. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Mooi Park, diharapkan kesejahteraan masyarakat sekitar juga semakin meningkat.

Namun, pengembangan wisata di daerah ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, promosi yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peranan Mooi Park dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Saoka. Sebelum adanya objek wisata Mooi Park, tempat tersebut hanyalah pantai yang tidak terurus. Selain itu, masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata Mooi Park awalnya sebagian besar hidup sebagai seorang Nelayan dan Petani. Namun setelah adanya objek wisata mooi park ini, masyarakat sekitar pun ikut mendapatkan penghasilan lain dari pekerjaan sampingan sebagai pedagang asongan, penyewaan bantal berenang, pedagang buah-buahan, serta penyerapan tenaga kerja local. Dengan adanya kehadiran objek wisata mooi Park, diharapkan dapat memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar dan mendorong masyarakat untuk memulai bisnis kecil, menengah, dan mikro.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Pariwisata**

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata didefinisikan sebagai segala sesuatu yang terkait dengan wisata dan juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Undang-undang juga mengatur beberapa hal, di antaranya:

- A. Usaha Kawasan pariwisata adalah usaha yang membangun atau mengelola Kawasan tertentu untuk memenuhi tujuan.
- B. Pemerintah menetapkan wilayah pariwisata berdasarkan remcana pengembangan dan tata ruang wilayah tersebut.
- C. Tujuan dari penyelengaraan pariwisata adalah untuk memperkenalkan, melestarikan, mendayagunakan, dan meningkatkan kualitas objek dan daya Tarik wisata; meningkatkan pendapatan nasional untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat; menumbuhkan rasa cinta tanah air dan persahabatan antar bangsa dan memperluas serta memeratakan.

Menurut Siregar (2017), objek wisata adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai tujuan wisata dan sangat erat terkait dengan daya tarik wisata. Tempat wisata harus memiliki sesuatu yang unik untuk dikunjungi. Budaya local, flora dan fauna, kemajuan teknologi dan nilai spiritual adalah beberapa faktor yang membuat tempat wisata menjadi unik.

## **Pendapatan**

Pendapatan adalah semua uang yang diterima dari orang lain, baik dalam bentuk uang maupun barang dan hasil industry yang dinilai berdasarkan jumlah dari harta yang berlaku pada saat itu. Pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan sangat penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupan mereka secara langsung maupun tidak langsung (suroto: 2000).

Sukirno (2006), pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang atas kerja mereka selama periode waktu tertentu, dalam jangka waktu harian, bulanan, atau tahunan. Pendapatan dapat dibagi menjadi beberapa kategori, termasuk:

- A. Pendapatan nasional yang merupakan total nilai barang dan jasa yang dijual di seluruh negara.
- B. Pendapatan disposibel yang merupakan sisa pendapatan yang dapat dibelanjakan setelah dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan.
- C. Pendapatan pribadi adalah semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan bisnis apapun.

## **Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Kosep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan pilihan individu secara obyektif. Pilihan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.

## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Ngajow. T, Hendra N. Tawas, Woran Djemly (2021) yang membahas tentang Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator" (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik objek wisata berdampak positif dan signifikan terhadap minat

pengunjung; namun, pandemi COVID-19 tidak memoderasi pengaruh daya tarik objek wisata terhadap minat pengunjung; dan citra objek wisata juga tidak memoderasi pengaruh citra objek wisata terhadap minat pengunjung. Untuk membuat pengunjung merasa aman saat mengunjungi Bukit Kasih kanonang, sarannya adalah untuk terus mengembangkan dan menerapkan protocol kesehatan dalam menghadapi COVID-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Adil Ririn, Amran T, Wauran Patrick Ch (2019) yang membahas tentang Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado. Jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah, dan penyerapan tenaga kerja adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tahun 2006 hingga 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata memengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Manado secara positif dan signifikan, serta secara positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Manado.

Penelitian yang dilakukan oleh Kapang, Sarta, Ita Pingkan, Mauna TH B (2019) yang membahas tentang Analisis pengaruh sector pariwisata terhadap pendapatan daerah (PAD) kota Manado. Pariwisata banyak dikembangkan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia sebagai salah satu penghasil devisa. Pariwisata sebagai industry yang ramah lingkungan juga sering disebut sebagai industry cerobong asap jika dibandingkan dengan industri berat lainnya yang banyak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam rangka pembangunan daerah, sector pariwisata memegang peranan yang menentukan dan dapat untuk meningkatkan pembangunan sektor-sektor lain secara bertahap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat hunian hotel, jumlah wisatawan dan produk domestic regional bruto terhadap pendapatan asli daerah Kota Manado. Data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis adalah eviews 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable tingkat hunian hotel berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Laming, Apriliani Anjelika; Engka, Daisy; Sumual, Jacline (2023) yang membahas tentang Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai

Ria Kolongan Beha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata yang dilakukan Pemeritah dalam upaya Meningkatkan Perekonomian di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari Analisis SWOT, faktor Internal dengan skor tertinggi adalah faktor kekuatan yaitu pemandangan di objek wisata pantai Ria masih alami serta air laut yang jernih, sedangkan faktor kelemahan yaitu kondisi jalan yang rusak. Faktor Eksternal dengan skor tertinggi adalah faktor peluang yaitu peluang untuk menyerap tenaga kerja di daerah sekitar objek wisata yang dapat mengurangi pengangguran, sedangkan ancaman tertinggi adalah bermunculan berbagai objek wisata lain disekitarnya.

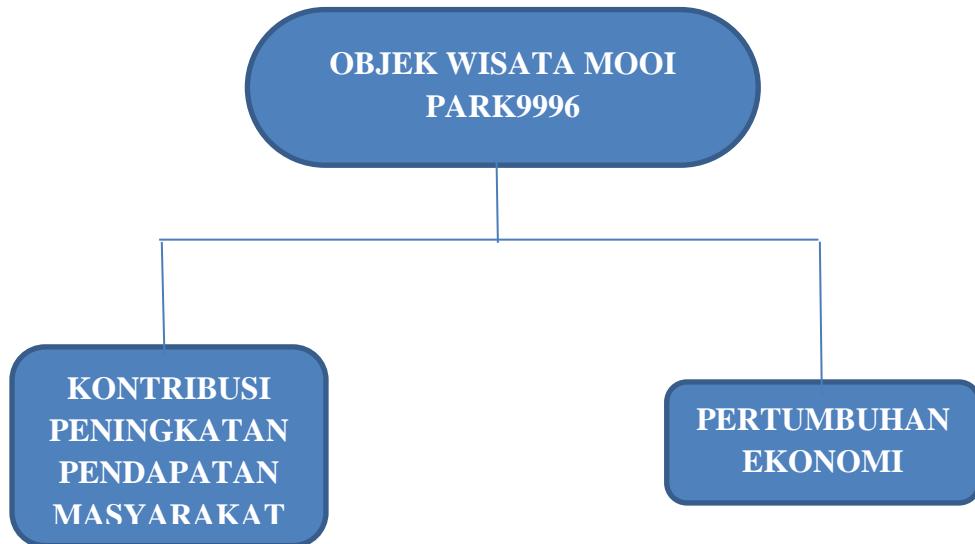
Penelitian yang dilakukan oleh Khoir, Fawaidul; Ani, Hety Mustika; Hartanto, Wiwin. Yang membahas tentang Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Jember (2018). Hasil analisis kontribusi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD yang setiap tahunnya mengalami fluktuatif, meskipun setiap tahunnya pendapatan dari sektor pariwisata selalu mengalami kenaikan. Kontribusi terbesar terdapat pada tahun 2011 yaitu sebesar 3,96%. Kontribusi terbesar ini disebabkan karena pendapatan sektor pariwisata dari penerimaan retribusi tempat parkir khusus cukup besar serta kecilnya peningkatan penerimaan sektor-sektor PAD lainnya yang sah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk kontribusi terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,87%. Penurunan ini disebabkan karena peningkatan penerimaan dari sumber Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah yang sangat tinggi. Sehingga menyebabkan kontribusi sector pariwisata sangat kecil meskipun total pendapatan dari sektor pariwisata sendiri mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil analisis selanjutnya yaitu analisis *trend* yang menunjukkan ramalan pendapatan pada tahun-tahun selanjutnya akan terus meningkat. Ramalan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember pada tahun 2018 sekitar 24,6 M dan akan terus meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Annur Hanafi (2022) yang membahas tentang Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, objek wisata, dan retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, objek wisata dan retribusi pariwisata terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2015-2020. Penilitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari instansi atau dinas pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel dalam penilitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian menemukan bahwa variabel jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah dan retribusi pariwisata berpengaruh negatif terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan objek wisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Hiariey, Lilian Sarah; Sahusilawane, Wildoms (2013) yang membahas tentang Dampak pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha di kawasan wisata Pantai Natsepa, pulau Ambon. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi usaha yang berdampak terhadap pendapatan masyarakat yang memanfaatkan jasa objek wisata pantai Natsepa, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat yang memanfaatkan jasa objek wisata pantai Natsepa, (3) menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga masyarakat yang menggunakan jasa objek wisata pantai Natsepa. Analisis data meliputi (1) analisis deskriptif, (2) analisis regresi ganda dengan spesifikasi-log menggunakan teknik Stepwise, dan (3) analisis indikator kesejahteraan SUSENAS-BPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok rumah tangga yaitu, jumlah anggota keluarga, tingkat pengeluaran, dan curahan waktu kerja. Berdasarkan tingkat kesejahteraan sebagian besar rumah tangga yang memanfaatkan jasa objek wisata pantai Natsepa mempunyai tingkat kesejahteraan sedang yaitu persentase sebesar 75%, kemudian tingkat kesejahteraan tinggi dengan persentase sebesar 22% dan yang terkecil yaitu tingkat kesejahteraan rendah dengan persentase sebesar 3%.

## **Kerangka Konseptual**

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar 2.1 diatas maka dapat di jelaskan tentang bagaimana peranan objek wisata Mooi Park dalam menambah pendapatan masyarakat di Saoka.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Data dan Sumber Data**

Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer diperoleh secara langsung pada tempat objek wisata Mooi Park, masyarakat, dan pengunjung. Pengertian data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara menyebarluaskan kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **A. Kuesioner**

Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

#### **B. Observasi**

Menurut Patton (2006), observasi adalah metode yang akurat dalam pengumpulan data. Tujuannya adalah mencari informasi tentang kegiatan yang sedang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian.

### C. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk gambar yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang akan peneliti lakukan yaitu mengambil beberapa dokumentasi mengenai objek wisata Mooi Park

### **Populasi, Sample, dan Teknik Sampling**

Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup 25 Pedagang dan 8 informan tambahan di kelurahan Saoka Kota Sorong provinsi Papua Barat Daya. Antara lain: 1 informan kunci yang adalah pemilik dari objek wisata Mooi Park, dan 5 Informan Kunci yang adalah masyarakat setempat (saoka), serta 2 informan tambahan dari pemerintahan yaitu Kepala Distrik Maladumes dan Kepala Kelurahan Saoka. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling*.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variable-variabel operasional agar dapat diukur (Somba, Engka, sumual, 2021). Berikut adalah variable deskriptif yang dapat digunakan untuk menganalisis pendapatan pelaku usaha, serta faktor-faktor seperti lama berusaha, jenis jualan, modal, dan jumlah pedagang.

### **Metode Analisis Data**

Penelitian ini mengumpulkan data secara deskriptif. dalam penelitian ini yang akan dilakukan melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi pada saat penelitian. Data dan informasi yang dikumpulkan mengenai objek wisata Mooi Park dalam menambah pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata yang akan diteliti.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Penelitian**

#### **Deskripsi Informan**

Berdasarkan data-data dalam penelitian yang dilakukan di kelurahan Saoka Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Total informan dalam penelitian ini berjumlah 25 informan yaitu para pedagang dan 8 informan tambahan di antaranya adalah 1 informan kunci sebagai pemilik usaha objek wisata mooi park dan 5 informan utama

yang adalah masyarakat penduduk saoka, serta adapun 2 informan tambahan dari sektor pemerintahan yang adalah Kepala Distrik Maladumes dan Kepala Kelurahan Saoka. Majoritas informan dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan berjumlah 25 orang dan informan dengan berjenis kelamin laki laki sebanyak 8 orang.

Tabel 2 Jenis Produk yang dijual

Nama Produk	Jumlah Responden	Persentase(%)
Makanan/Minuman	13	52%
Elektronik	0	0
Kerajinan Tangan	3	12%
Jasa	2	8%
Lainnya	7	28%

Sumber: hasil penelitian 2024

Tabel 2 maka dapat dilihat bahwa jenis produk yang dijual oleh penjual yang berada di Mooi Park paling banyak adalah Makanan/Minuman sesuai dengan kajian yang diperoleh dari lapangan sebanyak 13 orang responden yang menjawab menjual makanan/minum atau 52 %, selanjutnya diikuti dengan penjualan diluar dari pilihan Makanan/Minuman, Kerajinan Tangan, dan Jasa memilih Lainnya sebanyak 7 responden dengan persentase 28%. Menjawab Kerajinan Tangan sebanyak 3 responden dengan persentase 12% dan yang menjawab Jasa sebanyak 2 responden dengan persentase 8%.

Tabel 3 Modal yang dibutuhkan

Jumlah Modal	Jumlah Responden	Persentase(%)
50.000-200.000	7	28%
200.000-500.000	9	36%
500.000-1.000.000	2	8%

1.000.000-1.500.000	1	4%
Lainnya	5	20%

Sumber: hasil penelitian 2024

Pilihan modal lainnya adalah 200.000-500.000 sebanyak 9 responden dengan persentase 36%. Bisa terbilang cukup banyak yang selanjutnya adalah dimulai dengan modal 50.000-200.000 yang memilih total 7 responden dengan persentase 28%. Lalu yang 5 orang responden berikutnya memilih jawaban lainnya dengan persentase 20% yang berarti modal yang dibutuhkan diluar dari pilihan yang sudah ada. Kemudian yang memilih modal 500.000-1.000.000 sebanyak 2 responden yang persentasenya 8%. Yang terakhir ada 1 responden yang memilih modal 1.000.000-1.500.000 dengan persentase 4%.

Tabel 4 Pendapatan yang diterima

Jumlah Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase(%)
100.000-500.000	17	68%
500.000-1.000.000	5	20%
1.000.000-2.000.000	3	12%
2.000.000-5.000.000	0	0
Lainnya	0	0

Sumber: hasil penelitian 2024

Bawa pendapatan yang diterima sekitar 100.000-500.000 adalah pilihan terbanyak berjumlah 17 responden atau sama dengan persentase 68%. Selanjutnya pilihan terbanyak ada pada pendapatan sekitar 500.000-1.000.000 ada 5 responden dengan persentase 20%. Dan terakhir ada pada pilihan jumlah pendapatan yang berkisar mulai dari 1.000.000-2.000.000.

Tabel 5 Lama Berusaha

1	Jumlah Responden	Persentase (%)

1 tahun-3 tahun	4	16%
3 tahun-5 tahun	7	28%
5 tahun-10 tahun	5	20%
10 tahun-15 tahun	5	20%
Lainnya	4	16%

Sumber: hasil penelitian 2024

Dilihat bahwa para penjual yang membuka usaha di sekitar Mooi Park yang telah berusaha selama 3 tahun-5 tahun terhitung ada 7 orang responden dengan persentase 28% terbanyak dari pada pilihan jawaban yang lain, selanjutnya yang memilih berusaha dalam jangka waktu 5 tahun-10 tahun terhitung ada 5 orang responden dengan persentase 20% dan juga dengan total 5 responden dengan persentase 20% juga ada yang memilih bahwa telah berusaha dalam jangka waktu 10 tahun-15 tahun adapula 4 orang responden yang memilih jawaban lainnya yang berarti jawaban diluar pilihan yang telah tersedia.

Tabel 6 Peluang Usaha

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	25	100
Tidak	0	0

Sumber: hasil penelitian 2024

Tabel 6 Mooi Park memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar dengan total berjumlah 25 orang responden telah memilih jawaban Ya dengan persentase 100%.

Tabel 7 Dampak Kunjungan wisata

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Besar	19	76%
Cukup Besar	6	24%

Sedikit	0	0
Tidak Berdampak	0	0

Sumber: hasil penelitian 2024

Berdasarkan pada data yang termuat pada tabel 7 pun telah menunjukkan bahwa yang memilih jawaban Sangat Besar mengenai Dampak kunjungan wisatawan mooi park terhadap pendapatan usaha para penjual di sekitar mooi park ada 19 orang responden dengan persentase 76%, serta yang memilih jawaban Cukup Besar ada sekitar 6 orang responden dengan persentase 24%.

Tabel 8 Peningkatan Lapangan Kerja

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	25	100%
Tidak	0	0

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan data yang telah termuat pada tabel 8 menunjukkan bahwa para penjual yang membuka usaha disekitar Mooi Park setuju dan memilih jawaban Ya jika dengan adanya mooi park ini telah meningkatkan lapangan kerja untuk mayarakat sekitar objek wisata tersebut dengan jumlah responden sebanyak 25 orang atau sama dengan persentase 100%.

Tabel 9 Potensi Ekonomi Mooi Park

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	25	100%
Tidak	0	0

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan data yang telah termuat pada tabel 9 maka dapat dilihat para penjual setuju dan merasa bahwa untuk kedepannya ada potensi pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan manfaat ekonomi dari mooi park bagi masyarakat dan para penjual disekitarnya serta dengan 25

Tabel 10 Potensi Pengembangan

Keterangan	Jumlah Responden	Percentase(%)
Ya	25	100%
Tidak	0	0

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan data yang termuat pada tabel 10 menunjukkan bahwa para penjual setuju dengan adanya usaha yang berhubungan dengan mooi park jauh lebih baik dibandingkan sebelum adanya objek wisata mooi park ini dengan jumlah responden 25 orang atau sama dengan persentase 100%.

**Tabel 11 Pembelian Usaha Masyarakat**

Keterangan	Jumlah Responden	Percentase(%)
Sangat	21	84%
Cukup	4	16%
Sedikit	0	0
Tidak	0	0

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Lalu yang terakhir berdasarkan data yang termuat pada tabel 4.10 para penjual setuju bahwa mooi park dapat menarik pengunjung untuk melakukan pembelian usaha masyarakat sekitar dengan jumlah 21 responden yang memilih jawaban Sangat dengan persentase 84%. Adapula yang memilih jawaban Cukup dengan jumlah 4 orang responden yang persentasenya 16%.

### **Hasil Wawancara**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung objek dalam penelitian ini adalah Kepala Distrik, Kepala Kelurahan, Pemilik Objek Wisata, dan masyarakat penduduk saoka. Proses ini dilakukan secara langsung dikantor Distrik, kantor Kelurahan, dan Objek Wisata Mooi Park. Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang memberikan pertanyaan langsung kepada informan yang kompeten dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

### **Peran Objek Wisata Mooi Park dalam menambah pendapatan masyarakat**

Hasil wawancara antara peneliti dan beberapa informan tambahan di atas maka menunjukkan bahwa Mooi Park memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar serta menyumbang pada pertumbuhan ekonomi Kota Sorong. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi, melalui pengelolaan yang lebih berkelanjutan. Dengan langkah-langkah yang tepat, Mooi Park dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata unggulan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan daerah.

### **Kontribusi Mooi Park dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Saoka**

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan antara peneliti informan maka dapat kita ketahui bahwa Mooi Park sudah banyak memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat penduduk saoka melalui banyak bentuk diantaranya membuka pelatihan khusus, menyediakan fasilitas komputer, printer, dan internet gratis Mooi Park memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat setempat. Warga sekitar memanfaatkan peluang ekonomi ini dengan membuka usaha di sekitar area wisata, baik secara mandiri maupun dalam bentuk kerja sama dengan pihak pengelola. Selanjutnya dalam bentuk penyerapan tenaga kerja lokal Mooi Park juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Saoka dan sekitarnya. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa banyak penduduk setempat yang bekerja sebagai pegawai di taman wisata ini, mulai dari petugas kebersihan, keamanan, hingga pemandu wisata. Hal ini membantu mengurangi angka pengangguran di wilayah tersebut dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, Mooi Park juga berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Sorong melalui pajak dan retribusi wisata. Berdasarkan wawancara dengan pihak pengelola, sebagian dari pendapatan yang diperoleh dari tiket masuk dan fasilitas di dalamnya disetorkan kepada pemerintah daerah. Dengan demikian, keberadaan objek wisata ini turut mendukung pembangunan infrastruktur dan layanan publik di Kota Sorong.

### **Dampak objek wisata Mooi Park terhadap pertumbuhan ekonomi**

Disimpulkan bahwa mooi park memberikan dampak yang sangat positif dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat saoka. Karena masyarakat merasakan bantuan secara langsung melalui program dan pelatihan khusus yang dibuat oleh Mooi

Park. Secara keseluruhan objek wisata Mooi Park sebagai motor penggerak ekonomi bagi PAD dan kesejahteraan Masyarakat saoka, memberikan dampak positif tetapi juga bagi perekonomian masyarakat luas.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Mooi Park, memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Saoka Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Keberadaan objek wisata ini membuka peluang ekonomi bagi penduduk melalui berbagai sektor. Kontribusi Mooi Park dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Saoka dalam memberikan lapangan pekerjaan yang baru. Dampak objek wisata Mooi Park terhadap pertumbuhan ekonomi adalah memberikan kesejahteraan bagi masyarakat kelurahan saoka karena masyarakat merasakan adanya bantuan dari program pelatihan khusus kerajinan tangan.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Adil, Ririn A., Amran T. Naukoko, and Patrick Ch Wauran. *"Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Penyerapan Tenaga Kerja."* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 19.04 (2019)

Ahmad, Annur Hanafi. *"Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, objek wisata, dan retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah."* Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis 2.1 (2022): 50-61.

Hiariey, Lilian Sarah, and Wildoms Sahusilawane. *"Dampak pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha di kawasan wisata Pantai Natsepa, pulau Ambon."* Jurnal Organisasi 9.1 (2013): 87-105.

Kapang, Sarta, Ita Pingkan Rorong, and Mauna TH B. Maramis. *"Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kota Manado."* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 19.04 (2019).

Khoir, Fawaidul, Hety Mustika Ani, and Wiwin Hartanto. *"Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017."* Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 12.2 (2018): 199-206.

Laming, Apriliani Anjelika, Daisy SM Engka, and Jacline I. Sumual. "Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23.3 (2023): 85-96.

Ngajow, Meiviani T., Hendra N. Tawas, and Woran Djemly. "Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9.2 (2021).

Reksoprayitno, S. (2009). *Pengantar Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi UGM. Skousen, K.

F., Albrecht, W. S., Stice, J. D., & Stice, D. E. K. (2010). *Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Edisi Pert). Salemba Empat.

Sadono, Sukirno. 1997. *Teori Pengantar Makro ekonomi*. Jakarta : Raja Grofinda Persada.

Siregar. (2017). *Fasilitas pada Ekowisata Naga Sakti di Kabupaten Siak Sri Indrapura Riau*. *Jurnal Organisasi*, 4(2), 1-11.

Sugiyat, Ajie Riyatmiko. "Tourism Object Development Strategy and Increasing Regional Original Income in the City of Bandung." *Jurnal Mantik* 6.2 (2022): 2076-2083.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (n.d). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. PT Alfabeta

Sumual, Noula SM, Agnes L. Ch P. Lapian, and Krest D. Tolosang. "Peran Objek Wisata Camp James Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat Di Desa Sinuian Gagaran Romboken Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23.9 (2023): 97-108.

Suroto. (2000). *Strategi pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada Univercity. Yogyakarta.

Tendean, Jesica, Sutomo Palar, and Krest Tolosang. *"Pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Manado melalui pajak hotel sebagai intervening variabel."* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 14.3 (2014).

Widyatama, D. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sembako di pasar besar kota malang.* Universitas Brawijaya.

Wulandari, Ni Komang Sri. *"Peran sektor pariwisata dalam pendapatan asli daerah Kabupaten Tabanan tahun 1990-2014."* (2016): 1-15